

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa, dan Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Petang

Ni Luh Putu Ari Sutrepti⁽¹⁾
Ni Komang Sumadi⁽²⁾
Ni Ketut Muliati⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Tembau, Jl.Sanggalangit, Penatih, Kec.Denpasar Tim, Kota Denpasar, Bali
email : niluhputuarisutrepti@gmail.com

ABSTRACT

The goals of this study is to determine the effect of the Internal Control System, Competence of the Village Fund Management Apparatus and the Village Financial System on the Accountability of Village Fund Management throughout the District of Petang. This study uses primary data in the form of questionnaire answers. The samples studied in this study were 56 respondents from 7 Village Offices. Determination of the sample using purposive sampling method. Analysis technique that used in this case is multiple linear regression. Based on the result of the analysis, it can be concluded that village financial system has an effect on accountability of village fund management while the internal control system and competence of the village fund management apparatus have no effect on village and management accountability

Keywords: Internal, Control, System, Accountability, Financial

PENDAHULUAN

Desa adalah sekumpulan masyarakat yang memiliki batasan wilayah serta kekuasaan dalam mengatur juga mengurus sendiri urusan pemerintahannya, keperluan serta tujuan masyarakatnya, hak sejarah, serta hak tradisional yang dihargai pada tatanan pemerintahan NKRI (UU RI No. 6, 2014). Sedangkan Dana Desa ialah dana dari APBD Negara yang diperuntukan untuk desa yang ditransfer lewat APBD Kabupaten/Kota serta dipergunakan dalam menyelenggarakan pemerintah, melaksanakan pembangunan serta memberdayakan masyarakatnya. Pengelolaan keuangan di desa tidak terlepas dari peranan akuntabilitas. Menurut Mardiasmo (2009) dalam (Sweetenia et al., 2019), definisi akuntabilitas ialah kewajiban melapor serta bertanggung jawab terhadap kesuksesan ataupun kegagalan implementasi misi sebuah organisasi dalam rangka menggapai visi yang ditentukan sebelumnya, lewat media yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem pengendalian internal merupakan aktivitas yang dijalankan berkelanjutan demi menguatkan kepercayaan terkait pencapaian visi yang tercermin pada laporan keuangan serta ketaatan pada UU (PP No. 60, 2008). Dalam penelitian yang dijalankan oleh (Atiningsih & Ningtyas, 2019) mengatakan, SPI berkorelasi positif serta signifikan pada akuntabilitas pengelolaan sebuah dana desa, sedangkan hasil yang dilakukan oleh Pahlawan et al (2020)

Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Dengan demikian, hipotesisnya yakni :

H2 : Kompetensi Aparatur Desa Mempunyai Pengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sistem Keuangan yang baik amat diperlukan dalam mengevaluasi tindakan pemerintah desa. Adanya system ini memudahkan dalam penatausahaan dan mencegah terjadinya pelanggaran. Menurut Arfiansyah (2020) dalam penelitiannya menunjukkan Sistem Keuangan Desa berkorelasi dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jadi hipotesisnya yakni :

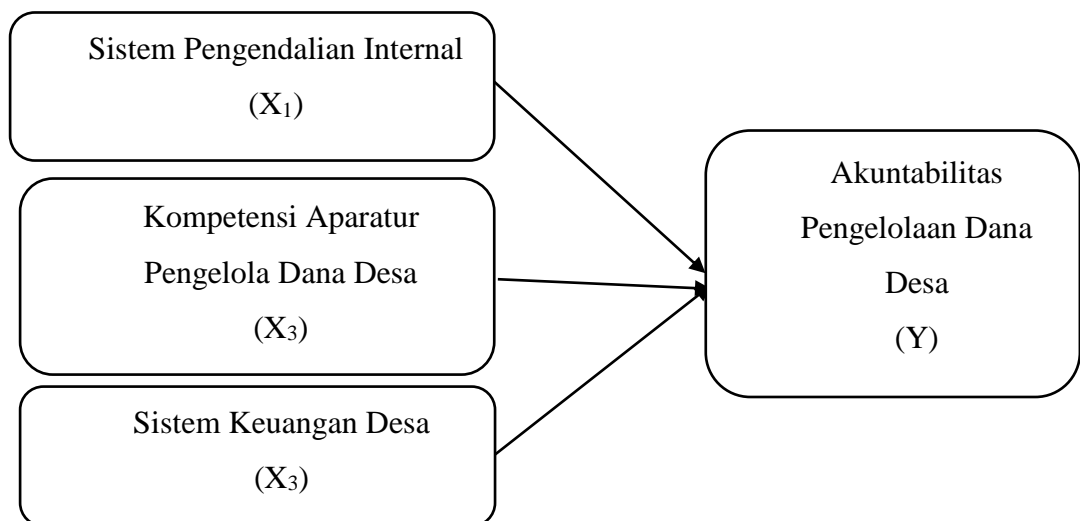
H3: Sistem Keuangan Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana desa.

METODE PENELITIAN

Faktor SPI digunakan untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun kompetensi aparatur berwujud pengetahuan, kemampuan yang dimiliki aparatur desa. Implementasi perangkat lunak sistem keuangan desa memberi kemudahan aparat desa untuk menyusun sejumlah dokumen tata usaha keuangan.

Gambar 3.1

Kerangka Berfikir



Penelitian ini akan di lakukan di Desa Dinas Se Kecamatan Petang. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Petang yang berjumlah 118 orang dan perangkat desa pada 7 desa yang ada di Kecamatan Petang.

Sampel diambil menggunakan teknik *Non Probability sampling* khususnya *Purposive Sampling*. Kriteria yang akan digunakan yaitu :

- 1 Seluruh perangkat desa pada kantor desa Se-Kecamatan Petang.

- 2 Perangkat desa yang turut mengelola dana desa berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yakni sekretaris desa, kepala desa, kaur keuangan, kasi pemerintahan, kasi pelayanan, kasi kesejahteraan, kaur tata usaha dan umum, juga kaur perencanaan. Jadi total sampel sebanyak 56 orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

| | Minimu m | Maxsimu m | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|-------------|--------------|---------|-------------------|
| SPI | 30.00 | 45.00 | 39.3750 | 3.94767 |
| Kompetensi | 27.00 | 40.00 | 33.3750 | 3.28945 |
| System | 57.00 | 75.00 | 66.8393 | 6.02050 |
| Akuntabilitas | 24.00 | 30.00 | 26.9286 | 2.69584 |
| Valid N (listwise) | | | | |

Sumber: Hasil pengolahan data Lampiran 5

Tabel di atas

menjelaskan bahwa akuntabilitas (y) menunjukkan nilai minimum 24.00 dan nilai maksimumnya 30.00. mean pada akuntabilitas 26.9286 dengan standar deviasi 2.69584. (X1) menunjukkan nilai minimum 30.00 serta nilai maximum 45.00. Rerata pada sistem pengendalian internal 39.3750 dengan standar deviasi 3.94767. Kompetensi aparatur pengelola dana desa (x2) menunjukkan nilai minimum 27.00 dan maximum 40.00. Mean pada kompetensi aparatur pengelola dana desa 33.3750 dengan standar deviasinya sebesar 3.28945. Sistem Keuangan Desa (x3) menunjukkan nilai minimum yaitu 57.00, serta nilai maksimum 75.00. Rerata pada (x3) bernilai 66.8393 dengan standar deviasi sebesar 6.02050.

Uji validitas menyatakan bahwa keseluruhan variabel bernilai korelasi $> 0,30$ serta koefisien alpha $> 0,70$ sehingga data bersifat valid serta andal kemudian layak untuk lanjut ke pengujian selanjutnya.

Nilai uji normalitas sig $0,053 > 0,05$ bisa dikatakan, model regresi mempunyai persebaran normal. Adapun pada pengujian multikolonearitas, nilai *tolerance* $> 0,10$ serta VIF

< 10, artinya pada model regresi tak terjadi multikolinearitas. Pada pengujian heteroskedastisitas, tak ada variabel bebas yang secara statistik mempunyai pengaruh signifikan pada variabel terikat nilai Abresnya. Tercermin dari kemungkinan signifikansi melebihi 5%. Jadi, tak terkandung gejala heterokedastisitas pada model.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Variable | Standar dized Beta | T-Hitung | Probabilitas Sig | Ket. |
|------------------------|-------------------------------------|----------|------------------|------------------|
| Konstanta | 3.299 | 1.446 | .145 | |
| SPI | -.078 | -.546 | .587 | Tidak signifikan |
| Kompetensi System | -.164 | -1.444 | .155 | Tidak signifikan |
| | 1.009 | 8.556 | .000 | signifikan |
| Adjusted R Square | .718 | | | |
| F Statistik | 47.607 | | | |
| Probabilitas (p-value) | 0.000 | | | |
| Variabel Dependen | Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa | | | |

Sumber : hasil

pengolahan data lampiran 8

Sesuai output spss dalam tabel 4.4 mampu disusun fungsi regresi yakni : $Y = 3.299 - 0.078SPI - 0.164KA + 1.009 + e$, dijabarkan sebagai berikut :

- 1).Nilai konstanta sebesar 3.299 artinya jika seluruh variabel independen tidak memiliki nilai dianggap sama dengan nol, maka (y) akan meningkat sebesar 3.299.
- 2).Koefisien variabel x1 bernilai -0,078 berarti apabila variabel independen lainnya konstan serta x1 naik 1 satuan , y akan menurun senilai -0,078. Koefisien yang mempunyai nilai negatif berarti ada korelasi negative diantara x1 dan y , kenaikan x1 menyebabkan penurunan y.
- 3).Koefisien regresi variabel x2 bernilai -0,164 jadi apabila variabel independen lainnya konstan serta x2 naik 1 satuan, y akan menurun -0,164.
- 4).Koefisien regresi variabel x3 bernilai 1.009, jadi apabila variabel independen lain bersifat konstan serta x3 naik 1 satuan, y akan naik 1.009.

Koefisien dengan nilai positif menandakan ada korelasi positif diantara x3 dan y, makin naik x3, y juga akan makin meningkat.

Adjusted R square bernilai 0.718 menginterpretasikan 71,8% variasi nilai Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa mampu diuraikan oleh variabel Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa dan Sistem Keuangan Desa. Sisanya sebesar 29,2% disebabkan oleh variabel lainnya yang tak diamati pada penelitian ini misalnya faktor kontribusi masyarakat serta pengimplementasian teknologi informasi. Menurut pengujian Anova ataupun *F-Test* pada (Lampiran 8) F_{hitung} bernilai 47.607 dimana taraf signifikansinya 0.000. Adapun akuntabilitas bersignifikansi $<0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel x1, x2 dan x3 bersama-sama berpengaruh signifikan pada y. Variabel Sistem Pengendalian Internal berkoefisien negatif yakni -0,078 dimana nilai signifikansinya $0,587 > 0,05$ yang artinya hipotesis pertama mengalami penolakan. Variabel Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa berkoefisien negatif -0,164 dimana signifikasinya bernilai $0,155 > 0,05$ jadi hipotesis kedua juga ditolak. Variabel Sistem Keuangan Desa berkoefisien positif yaitu 1.009 dimana signifikansinya bernilai $0,000 < 0,05$ jadi hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hasil pengujian t memperlihatkan SPI tak mempunyai pengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Ini diakibatkan oleh tak maksimalnya sistem pengendalian internal dan mampu berdampak pada kurang maksimalnya akuntabilitas atas pengelolaan dana desa. Adapun belum optimalnya SPI mampu disebabkan oleh ilmu yang kurang terkait sistem pengendalian internal tiap aparatur desa. Mereka harus mampu melaksanakan evaluasi atas tiap pekerjaan demi terus menjaga elektabilitas pelaksanaan tugasnya. Tak hanya itu, tak optimalnya tanggung jawab aparatur desa mampu memengaruhi pengendalian internal terkait laporan keuangan atas dana desa.

Penelitian ini tak selaras dengan teori *stewardship*, dimana keberadaan sistem pengendalian mampu memengaruhi pengambilan keputusan internal di pemerintahan desa, yang mampu berdampak pada akuntabilitas serta transparansi pemerintah desa. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu oleh Pahlawan et al. (2020) dimana sistem pengendalian internal dinyatakan tak berkorelasi signifikan pada akuntabilitas pengelolaan sebuah dana desa.

Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan uji t Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa tidak berpengaruh pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sehingga hipotesis 2 ditolak. Kompeten dan tidaknya aparatur dana desa belum mampu menaikkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun kompetensi aparatur tak memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena kompetensi aparatur dana desa masih terkategori amat lemah saat diharuskan melaksanakan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) . Ini terjadi akibat dari Aparatur Pemerintahan Desa yang menjalankan pengelolaan administrasi keuangan belum tepat seperti pada aturan yang berlaku, dimana tak efektifnya pelatihan dari pihak pemerintah kecamatan maupun kabupaten kepada pihak pengelola Alokasi Dana Desa tingkat desa.

Penelitian ini tidak mendukung teori *stewardship*, dalam teori ini Pemerintah desa berlaku sebagai *stewards*, yaitu penerima mandate penyajian informasi yang berguna untuk lembaga ataupun pemakai laporan keuangan pemerintah, serta menjalankan tugas menyusun pertanggungjawaban finansial berbentuk laporan keuangan yang harus memenuhi syarat relevan, andal, mudah dipahami serta mudah dikomparasikan (Luthfi et al., 2018). Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Sweetenia, dkk (2019) yang menunjukkan, kompetensi aparatur pengelola dana desa tak berkorelasi dengan akuntabilitas pengelolaan sebuah dana desa.

Pengaruh Sistem Keuangan Desa pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Temuan pengujian t memperlihatkan Sistem Keuangan Desa memiliki pengaruh, artinya makin bagus sistem keuangan desa mampu meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sehingga hipotesis 3 penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan Pemerintah Desa Se-Kecamatan Petang Kabupaten Badung sudah mempergunakan sistem keuangan desa secara baik. Keberadaan sistem keuangan merupakan solusi atas pengelolaan dana desa yang cenderung belum maksimal serta lewat aplikasi ini mampu meminimalisir peluang kecurangan pada tata kelola dana desa. Makin baik implementasi sistem keuangan desa, makin baik juga capaian akuntabilitas pengelolaan sebuah dana desa.

Temuan ini mendapat dukungan dari teori *Stewardship* yang dikemukakan (Donaldson & Davis, 1991) dalam (Puspitawati, 2016) menyebutkan sistem keuangan desa berkorelasi pada akuntabilitas pengelolaan dan desa. Hipotesis ini pun didukung oleh penelitian sebelumnya Harafona dan Indriani (2019) dengan temuan, Sistem Keuangan Desa berkorelasi positif serta signifikan pada akuntabilitas tata kelola sebuah dana desa.

SIMPULAN DAN SARAN

Atas dasar pembahasan tersebut, simpulan yang mampu ditarik yakni :

Sistem Pengendalian Internal tidak mempunyai pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan nilai signifikan sebesar $0,587 > 0,05$. Temuan ini selaras dengan penelitian Pahlawan et al (2020) yang memaparkan, sistem pengendalian internal tidak mempunyai pengaruh signifikan pada akuntabilitas pengelolaan sebuah dana desa.

Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa tak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dan desa dengan nilai signifikan sebesar $0,155 > 0,05$. Temuan ini mendukung temuan Sweetenia et al (2019), dimana kompetensi aparatur pengelola dana desa dinyatakan tidak berkorelasi signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Sistem Keuangan Desa mempunyai pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa dimana signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$. Hipotesis ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya Harafona dan Indriani (2019) yang menyatakan Sistem Keuangan Desa berkorelasi positif serta signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa

Saran

Bagi pemerintahan desa diharapkan lebih memperhatikan SPI yang telah direncanakan selaras dengan kesepakatan serta ketentuan yang sudah ditentukan agar terciptanya SPI yang tepat demi meningkatkan akuntabilitas tata kelola dana desa

Bagi aparatur desa sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan , ketrampilan, serta pelatihan terkait proses menyusun laporan keuangan yang baik serta benar, supaya akuntabilitas mampu terlaksana dengan baik.

Bagi peneliti berikutnya, supaya menjalankan penelitian serta pengkajian mendalam atas factor lainnya seperti kontribusi masyarakat dan pengimplementasian teknologi informasi, bukan hanya faktor Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Aparatur Desa dan Sistem Keuangan Desa, agar nantinya pemerintahan desa dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Daftar Pustaka

- Ani, S. U. (2020). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Profesionalitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Desa Se-Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus). *Jurnal Akuntansi*, 1(1). <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 3(1), 67–82.
- Atiningsih, S., & Ningtyas, A. C. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pengelola Dana Desa,

- Partisipasi Masyarakat, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Aparatur Pemerintah Desa Se-Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 2015–2019.
- Aziiz, M. N., & Prastiti, S. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 1(1), 407. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i1.263>
- Baliexpress. (2019). *Penyelewengan Dana Hibah APBD Badung 2016, di Desa Carangsari, Kecamatan Petang, Kabupaten Badung*.
- Cut Nadhifa Harafona, M. I. (2019). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Dengan Pengelolaan Keuangan Desa Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2).
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16(1), 49–64. <https://doi.org/10.1177/031289629101600103>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, Y., Achyani, F., & Payamta, P. (2016). Implementasi E-Procurement Ditinjau Dari Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Model Delone dan Mclean. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 61. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i1.263>
- Iznillah, M. L., Hasan, A., & Yesi Mutia. (2018). Analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan bengkalis. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 29–41.
- Kaihatu. (2006). Good Corporate Governance dan penerapannya di Indonesia. *Journal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1–9.
- Mardiasmo. (2009). Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Muhammad Luthfi, Feri Muzakki, E. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manjemen*, 7(2).
- Nandea, F. A. (2019). *Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Demak)*.
- Nur Ida Yesinia, Norita Citra Yuliarti, D. P. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 105–112.
- Nurkhasanah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang). *Skripsi, UIN Walisongo Semarang*, 53(9), 1689–1699.
- Pahlawan, E. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2020). Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.32400/iaj.29261>
- Permendesa. (2015). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015 pasal 1 ayat 2 tentang Penerapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016*.
- PP No. 60. (2008). *Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- Romney, M. & J. S. P. (2014). *Accounting Information Systems, 13th Edition*. Salemba Empat.
- Puspitawati, D. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Universitas Lampung.

Ridwan, M. A. (2019). Analisis Peran Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Meningkatkan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Bogorejo, Kecamatan Gending Tataan, Kabupaten Pesawaran). *Time*, 6(3), 198.

Sari, E. W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Indragiri Hulu. *JOMFekom*, 4(1), 843–857. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke dua puluh enam.* Alfabeta.

Sujarweni V. Wiratna. (2015). *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa.* Pustaka Baru.

Sweetenia, A. M., Caesari, E. P. A., Aprillia, A. F., & Purwantini, A. H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 17(1), 44–56. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v17i1.2752>

Tarjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo) Tarjo 1 1 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Setih Setio Muara Bungo. *Jurnal Tata Sejuta*, 5(2). <http://ejournalstiamataram.ac.id>

UU RI. (2014). *Undang-undang Republik Indonesia No 6. 2014 tentang desa.*